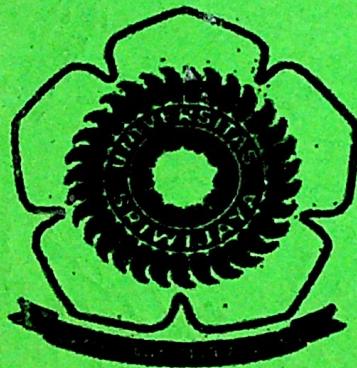


**PENGARUH PEMBERIAN SUSU FORMULA SEJAK
DINI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN
ANAK USIA 6 DAN 12 BULAN DI POSYANDU
KELURAHAN LOROK PAKJO PALEMBANG**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:
Dhini Putri Maharani
04091401021

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

R 5211/520d B.

6/1.4/67

Dhi

P

25/3

**PENGARUH PEMBERIAN SUSU FORMULA SEJAK
DINI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN
ANAK USIA 6 DAN 12 BULAN DI POSYANDU
KELURAHAN LOROK PAKJO PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Dhini Putri Maharani

04091401021

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN SUSU FORMULA SEJAK DINI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN ANAK USIA 6 DAN 12 BULAN DI POSYANDU KELURAHAN LOROK PAKJO PALEMBANG

Oleh :
Dhini Putri Maharani
04091401021

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 10 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Univesitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

dr. Aditiawati, SpA(K)
NIP. 1961 0527 198803 2 001

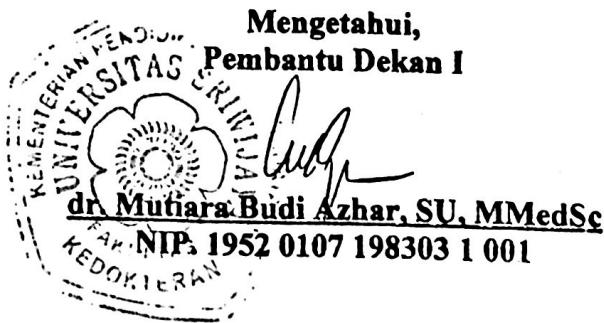
Pembimbing II
Merangkap Penguji II

Fatmawati, SSi, MSi
NIP. 1970 0909 199512 2 002

Penguji III

dr. Safyudin, MBiomed
NIP. 1967 0903 199702 1 001

Mengetahui,
Pembantu Dekan I



dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/ atau doktor~~) baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 10 Januari 2013
Yang membuat pernyataan

Dhini Putri Maharani
NIM. 04091401021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan untuk :

Ayah (Jaelani, S.Sos) dan Ibu (Sri Sundari, S.Pd) tercinta, motivator terbesar dalam hidupku atas kasih sayang dan pengorbanan yang tiada tara, serta doa yang selalu menyertai langkahku.

Adik-adikku Bella Putri Lanida dan Muhamad Yoke Fhillianja yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat buat ayuk.

Wak Lina, Wak Udin dan Bunda atas nasehat dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

dr. Aditiawati, Sp.A(K), Ibu Fatmawati, S.Si, M.Si, dr. Safyudin, M.Biomed yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Bapak Bahrun Indrawan dan mbak Nana yang telah bersedia untuk ditanya-tanya tentang metode penelitian dan SPSS.

Saudaraku Hexa be_doc terima kasih telah menjadi sahabat terbaikku. Buat teman seperjuangan kak Deska, terima kasih sudah menjadi partner yang baik dalam penelitian. Buat yuk Eyan, kak Neni, Dian dan Putri terima kasih atas semangat dan segala bantuan kalian.

Teman-temanku PDU 2009 “BULAN” semoga kelak kita bisa menjadi dokter-dokter yang berkompeten, sukses, dan berguna bagi masyarakat.

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN SUSU FORMULA SEJAK DINI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN ANAK USIA 6 DAN 12 BULAN DI POSYANDU KELURAHAN LOROK PAKJO PALEMBANG

(Dhini Putri Maharani, Fakultas Kedokteran UNSRI 2013, 60 halaman)

Latar Belakang: Masa bayi merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Upaya untuk mencapai tumbuh kembang anak yang optimal adalah melalui pola asuh makan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian di Palembang memperlihatkan persentase obesitas pada bayi usia 0-6 bulan yang mengonsumsi susu formula sebesar 6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian susu formula sejak dini terhadap peningkatan berat badan anak usia 6 dan 12 bulan.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* selama bulan Oktober-November 2012 di posyandu Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang. Sampel diambil dengan teknik *consecutive sampling* pada beberapa posyandu di Kelurahan Lorok Pakjo.

Hasil: Didapatkan 96 anak dengan deskripsi 28 anak usia 6 bulan dan 68 anak usia 12 bulan. Cakupan pemberian susu formula sejak dini baik yang dikombinasi dengan ASI maupun yang tidak dikombinasi dengan ASI sebanyak 45 anak (46,9%). Anak usia 6 bulan yang mendapat ASI + susu formula sejak dini mempunyai rata-rata berat badan (7.688,24 gram) yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan anak yang mendapat susu formula sejak dini (7.600 gram) dan asi eksklusif (7.200 gram). Anak usia 12 bulan yang mendapat susu formula sejak dini mempunyai rata-rata berat badan (9.100 gram) yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan anak yang mendapat ASI + susu formula sejak dini (8.992 gram) dan asi eksklusif (8.404,88 gram). Rata-rata berat badan anak usia 6 dan 12 bulan yang mendapat susu formula sejak dini baik yang dikombinasi dengan ASI maupun yang tidak dikombinasi dengan ASI lebih tinggi jika dibandingkan dengan anak yang mendapat ASI eksklusif.

Simpulan: Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian susu formula sejak dini terhadap peningkatan berat badan pada anak usia 6 dan 12 bulan.

Kata Kunci: Susu formula sejak ini, peningkatan berat badan, anak

ABSTRACT

EARLY FORMULA FEEDING EFFECT ON 6 AND 12 MONTHS OLD CHILDREN'S WEIGHT GAIN IN POSYANDU OF LOROK PAKJO PALEMBANG

(Dhini Putri Maharani, UNSRI of Medical Faculty 2013, 60 pages)

Background: Baby is golden time for children's growth and development. To optimize that a child needs good eating patterns. According research in Palembang, 6% children aged 0-6 months who received formula feeding had obese. This study aims to determine early formula feeding effect on 6 and 12 months old children's weight gain.

Methods: This study uses an analytical observational research with cross sectional design and was done during October to November 2012 in posyandu of Lorok Pakjo, Ilir Barat 1 District, Palembang. Samples were taken with consecutive sampling technique in some posyandu of Lorok Pakjo.

Results: Found 96 children with description : 28 children aged 6 months and 68 children aged 12 months. Scope of early formula feeding was 45 children (46,9%). Children aged 6 months who received breastfeeding and early formula feeding have average weight (7.688,24 gram) higher than children who received early formula feeding (7.600 gram) and children who received exclusive breastfeeding (7.200 gram). Children aged 12 months who received early formula feeding have average weight (9.100 gram) higher than children who received breastfeeding and early formula feeding (8.992 gram) and children who received exclusive breastfeeding (8.404,88 gram). Average weight on children aged 6 and 12 months who received early formula feeding higher than children who received exclusive breastfeeding

Conclusion: There is no significant relationship between early formula feeding on weight gain of children aged 6 and 12 months.

Keywords: Early formula feeding, weight gain, children

KATA PENGANTAR

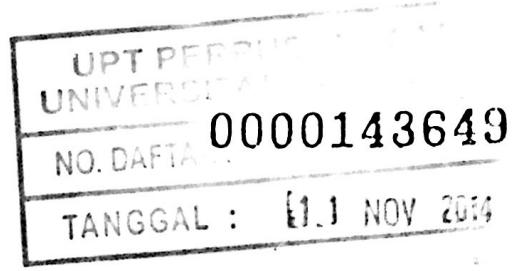
Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pemberian Susu Formula Sejak Dini terhadap Peningkatan Berat Badan Anak Usia 6 dan 12 Bulan di Posyandu Kelurahan Lorok Pakjo Palembang*. Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dr. Aditiawati, Sp.A(K) sebagai pembimbing I dan Ibu Fatmawati, S.Si, M.Si sebagai pembimbing II yang telah membimbing penulis selama penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada dr. Safyudin, M.Biomed yang telah menjadi penguji dalam sidang skripsi penulis dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen yang telah banyak membimbing dan memberi masukan selama perkuliahan, keluargaku yang selalu memberikan semangat dan dukungan, serta teman-teman yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan laporan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala dan Staf Puskesmas Kampus, Kader posyandu di Kelurahan Lorok Pakjo dan semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, 10 Januari 2013

Dhini Puri Maharani



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Hipotesis	4
1.5. Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Air Susu Ibu (ASI)	
2.1.1. Definisi ASI	6
2.1.2. Komposisi ASI	6
2.2. Susu Formula	9
2.3. Perbedaan ASI dan Susu Formula	11
2.4. Berat Badan	12
2.5. Obesitas	
2.5.1. Definisi dan Kriteria Obesitas	15
2.5.2. Faktor-Faktor Penyebab Obesitas	15

2.6. Hubungan Susu Formula dengan Obesitas	18
2.7. Kerangka Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3. Populasi dan Sampel	
3.3.1. Populasi	21
3.3.2. Sampel	21
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	22
3.4. Variabel Penelitian	
3.4.1. Variabel Tergantung	23
3.4.2. Variabel Bebas	23
3.5. Definisi Operasional	23
3.6. Cara Pengumpulan Data dan Alur Penelitian	
3.6.1. Cara Pengumpulan Data	25
3.6.2. Kerangka Operasional.....	25
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil	27
4.2. Pembahasan	32
4.3. Keterbatasan Penelitian	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	36
5.2. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	42
BIODATA	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komposisi Kolostrum, ASI dan Susu Sapi untuk Setiap 100 ml	8
Tabel 2. Komposisi Air Susu Sapi Perah Normal Berdasarkan Komponen Susu	10
Tabel 3. Berat Badan dan Tinggi Badan Rata-Rata untuk Anak Umur 0-12 Bulan	13
Tabel 4. Rencana Tabel Hubungan ASI eksklusif, ASI + Susu Formula Sejak Dini, dan Susu Formula Sejak Dini terhadap Peningkatan Berat Badan pada Anak Usia 6 Bulan	26
Tabel 5. Rencana Tabel Hubungan ASI eksklusif, ASI + Susu Formula Sejak Dini, dan Susu Formula Sejak Dini terhadap Peningkatan Berat Badan pada Anak Usia 12 Bulan	26
Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik (n=96)	28
Tabel 7. Riwayat Pola Pemberian Makanan Anak	29
Tabel 8. Distribusi Faktor Anak dan Faktor Ibu terhadap Pola Pemberian Makanan pada Anak	30
Tabel 9. Hubungan Pemberian Susu Formula Sejak Dini terhadap Peningkatan Berat Badan Anak Usia 6 Bulan	31
Tabel 10. Hubungan Pemberian Susu Formula Sejak Dini terhadap Peningkatan Berat Badan Anak Usia 12 Bulan	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rujukan BB/U untuk anak laki-laki usia 0-24 bulan menurut WHO.....	14
Gambar 2. Rujukan BB/U untuk anak perempuan usia 0-24 bulan menurut WHO.....	14
Gambar 3. Kerangka Teori.....	20
Gambar 4. Kerangka Operasional.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jumlah Anak Usia 0-12 Bulan di Posyandu Tempat Penelitian	42
Lampiran 2. Karakteristik Responden	42
Lampiran 3. Crosstabulation Faktor Anak terhadap Kategori Nutrisi	45
Lampiran 4. Crosstabulation Faktor Ibu terhadap Kategori Nutrisi	46
Lampiran 5. Hasil Analisis Uji One Way Anova Kelompok Usia 6 Bulan	47
Lampiran 6. Hasil Analisis Uji One Way Anova Kelompok Usia 12 Bulan	49
Lampiran 7. Jadwal Kegiatan Penelitian	51
Lampiran 8. Anggaran Penelitian	51
Lampiran 9. Kuesioner	52
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	54
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Kesbang.....	55
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan.....	56
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian	57
Lampiran 14. Lembar Konsultasi Skripsi	58

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Masa bayi merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Karena itu, masa ini merupakan kesempatan yang baik bagi orang tua untuk mengupayakan tumbuh kembang anak secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk mencapai hal tersebut adalah melalui pola asuh makan yang baik (Bajarnohar, 2011). Tubuh anak membutuhkan zat gizi yang sesuai untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Asupan zat gizi yang baik dapat diupayakan dengan memberikan ASI eksklusif.

Bukti eksperimental menyimpulkan bahwa air susu ibu adalah gizi terbaik untuk bayi. Bayi tidak memerlukan air tambahan selama ibu mengikuti prinsip *demand feeding* yaitu menyusui sesering dan selama yang bayi inginkan. Pemberian minuman tambahan seperti susu formula hanya akan mengurangi nafsu minum si bayi, dan juga dapat mengakibatkan berkurangnya suplai ASI (Mintardja, 2009).

Penelitian Tjekyan (2005) pada beberapa Puskesmas di Palembang menunjukkan bahwa ibu memberikan ASI eksklusif sebesar 16,34% (Suherna, Febry dan Mutahar, 2009). Menurut profil kesehatan Kota Palembang (2010), cakupan pemberian ASI eksklusif untuk Kota Palembang Tahun 2010 sebesar 41,51%. Cakupan ini masih jauh di bawah target pencapaian pemberian ASI eksklusif Indonesia yaitu 80%.

Kecenderungan ibu-ibu lebih pendek periode memberikan ASI-nya sering di jumpai di negara sedang berkembang, dan selanjutnya menggunakan makanan tambahan pengganti ASI. Penghentian menyusui di Indonesia didasarkan pada alasan-alasan antara lain ibu hamil lagi, anak cukup umur mendapat makanan biasa, payudara sakit, air susu tidak keluar, lingkungan sosial budaya, ibu bekerja dan pengaruh iklan makanan pengganti ASI (Asaat, 2011).

Periode pemberian makanan pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) seperti susu formula baru dimulai setelah anak berumur 6 bulan, namun masih banyak orang tua yang memberikan susu formula sebelum usia anak 6 bulan. Susu formula adalah susu sapi yang diformulasikan sedemikian rupa sehingga komposisinya sangat mendekati ASI. Pemberian susu formula saat ini sudah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat, baik yang mampu maupun kurang mampu.

Pernyataan UNICEF tahun 2006 yang menyebutkan bukti ilmiah terbaru, yang juga dikeluarkan oleh *Journal Paediatrics* bahwa bayi yang diberikan susu formula memiliki kemungkinan untuk meninggal dunia pada bulan pertama kelahirannya. Dan peluang itu 25 kali lebih tinggi dibandingkan bayi yang disusui oleh ibunya secara eksklusif (*Journal Pediatrics*, 2006).

Berdasarkan SDKI 2002-2003 diketahui bahwa bayi usia kurang dari 4 dan 6 bulan yang telah diberikan susu lain selain ASI masing-masing sebesar 12,8% dan 8,4%. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Destritania (2007) di Kelurahan 2 Ilir Kecamatan Ilir II Palembang, didapatkan 97% bayi usia kurang dari dua bulan telah mengonsumsi susu formula (Suherna, Febry dan Mutahar, 2009). Hasil penelitian yang dilakukan di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa 56,8 % ibu memberikan makanan pendamping ASI terlalu dini pada bayi 0-6 bulan dan sebesar 43,2 % ibu tidak memberikan makanan pendamping ASI terlalu dini (Dinkes Propsu dalam Nasution, 2011).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2010), susu formula diberikan pada bayi baru lahir di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 75,6%. Penelitian di Puskesmas Tiga Balata Medan pada Bulan Maret tahun 2010 ditemukan ibu yang memberikan makanan selain ASI pada bayi mereka yang masih berusia antara 1,5-2 bulan dengan berbagai alasan, diantaranya karena bekerja sehingga tidak bisa menyusui anaknya selama 24 jam, air susu tidak keluar dan agar berat badan si bayi cepat meningkat (Banjarnahor, 2011).

Menurut hasil identifikasi berdasarkan lamanya konsumsi ASI dengan prevalensi terjadinya obesitas didapatkan 3,8% anak yang minum ASI selama 2 bulan, 2,3% selama 3-5 bulan, 1,7% selama 6-12 bulan, dan 0,8% lebih dari 12

bulan. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa semakin lama pemberian ASI akan menurunkan prevalensi obesitas pada anak di Negara Industri (Novitasari, 2012).

Risiko obesitas menurun 15-30% pada anak yang mendapat ASI dibandingkan dengan anak yang tidak mendapat ASI, dan terjadinya peningkatan berat badan yang berlebihan pada anak yang mengonsumsi susu formula. (American Academy of Pediatrics, 2011). Peningkatan berat badan anak yang memeroleh susu formula lebih cepat dibandingkan dengan anak yang mendapat ASI (Mennela, Ventura dan Beauchamp, 2011).

Penelitian di Jakarta memperlihatkan persentase kegemukan atau obesitas terjadi pada bayi yang mengonsumsi susu formula sebesar 3,4% (Depkes RI, 2006 dalam Nasution, 2011). Penelitian lain oleh Novitasari (2012) memperlihatkan persentase obesitas pada bayi usia 0-6 bulan yang mengonsumsi susu formula di posyandu wilayah kerja Puskesmas Pajang, Surakarta sebesar 6%.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian “Pengaruh Pemberian Susu Formula Sejak Dini terhadap Peningkatan Berat Badan Anak Usia 6 dan 12 Bulan di Posyandu Kelurahan Lorok Pakjo Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian susu formula sejak dini terhadap peningkatan berat badan anak usia 6 dan 12 bulan di posyandu Kelurahan Lorok Pakjo Palembang?
2. Bagaimana peningkatan berat badan anak usia 6 dan 12 bulan yang diberi ASI eksklusif di posyandu Kelurahan Lorok Pakjo Palembang?
3. Bagaimana peningkatan berat badan anak usia 6 dan 12 bulan yang diberi ASI + susu formula sejak dini di posyandu Kelurahan Lorok Pakjo Palembang?

4. Bagaimana peningkatan berat badan anak usia 6 dan 12 bulan yang diberi susu formula sejak dini di posyandu Kelurahan Lorok Pakjo Palembang?
5. Bagaimana perbedaan peningkatan berat badan kelompok ASI eksklusif, ASI + susu formula sejak dini dan susu formula sejak dini pada anak usia 6 dan 12 bulan di posyandu Kelurahan Lorok Pakjo Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

1. Mengetahui pengaruh pemberian susu formula sejak dini terhadap peningkatan berat badan anak usia 6 dan 12 bulan di posyandu Kelurahan Lorok Pakjo Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menghitung peningkatan berat badan anak usia 6 dan 12 bulan yang diberi ASI eksklusif di posyandu Kelurahan Lorok Pakjo Palembang.
2. Menghitung peningkatan berat badan anak usia 6 dan 12 bulan yang diberi ASI + susu formula sejak dini di posyandu Kelurahan Lorok Pakjo Palembang.
3. Menghitung peningkatan berat badan anak usia 6 dan 12 bulan yang diberi susu formula sejak dini di posyandu Kelurahan Lorok Pakjo Palembang.
4. Membandingkan peningkatan berat badan kelompok ASI eksklusif, ASI + susu formula sejak dini dan susu formula sejak dini pada anak usia 6 dan 12 bulan di posyandu Kelurahan Lorok Pakjo Palembang.

1.4. Hipotesis

Ada pengaruh pemberian susu formula sejak dini terhadap peningkatan berat badan anak usia 6 dan 12 bulan.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kader

Sebagai masukan bagi kader posyandu mengenai pengaruh pemberian susu formula sejak dini terhadap peningkatan berat badan anak usia 6 dan 12 bulan.

2. Bagi masyarakat

Memberikan informasi mengenai pengaruh pemberian susu formula sejak dini terhadap peningkatan berat badan anak usia 6 dan 12 bulan.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh pemberian susu formula sejak dini terhadap peningkatan berat badan anak usia 6 dan 12 bulan dan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Pediatrics. 2011. Breastfeeding and The Use of Human Milk (<http://www.pediatrics.org/cgi/doi/10.1542/peds.2011-3552>, diakses 26 Juli 2012).
- Asaat, L.D. 2011. Obesitas. (<http://repository.ipb.ac.id/BAB%2011Tinjauan%20Pustaka2011>, diakses 30 Juli 2012).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.2010. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010.(<http://www.riskesdas.litbang.depkes.go.id/download/TabelRiskesdas2010.pdf>, diakses 29 Juli 2011).
- Bajarnahor, B.F.P. 2011. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Bayi Usia 0 – 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tiga Balata Simalungun.(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22283/5/chapter201.pdf>, diakses 23 Juli 2012).
- Behrman, R., R.M. Kliegman, dan A.N. Arvin. 2000. Ilmu Kesehatan Anak Nelson. Edisi 15 Jilid I. EGC, Jakarta, Indonesia.
- Budiarto, Eko. 2004. Metodologi Penelitian Kedokteran. EGC, Jakarta, Indonesia.
- Butte, N.F. 2009. Impact of Infant Feeding Practices on Childhood Obesity. (<http://jn.nutrition.org/content/139/2/412S.full.pdf>, diakses 29 Juli 2012).
- Dahlan, M.S. 2012. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Salemba Medika, Jakarta, Indonesia.
- Dewey, K.G. 2003. Is Breastfeeding Protective Against Childhood Obesity?. Department of Nutrition University of California. (http://www.ph.ucla.edu/chs/mchnutrition/Resources/BF_Child_Obesity_01.05.pdf, diakses 29 Juli 2012).
- Dinas Kesehatan Palembang. 2010. Profil Kesehatan Kota Palembang 2010. (<http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen56-57.pdf>, diakses 3 Agustus 2012).
- Dinas Kesehatan Palembang. 2011. Data Dasar Kesehatan Kota Palembang 2011. (<http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen60-87.pdf>, diakses 3 Agustus 2012).

- Fitrisia, D.W. 2002. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Pemberian Susu Formula pada Bayi Umur 0-12 Bulan. (<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/16397/A02dwf.pdf?sequence=2>, diakses 23 Juli 2012).
- Hediger, M.L., M.D. Overpeck, R.J. Kuczmarski et al. 2001. Association Between Infant Breastfeeding and Overweight in Young Children. (<http://jama.amaassn.org/content/285/19/2453.full.pdf>, diakses 23 Juli 2012).
- Hidayati, S.N., R. Irawan, dan B. Hidayat. 2011. Obesitas pada Anak. (<http://wwwpediatrik.com>).
- Hutagalung, H. 2004. Karbohidrat. (http://library.usu.ac.id/download/fk/gizi_halomoan.pdf, diakses 29 Juli 2012).
- Koletzko, B., K.R. Von, R.C. Monasterolo, et al., 2009. Can Infant Feeding Choices Modulate Later Obesity Risk? (<http://www.ajcn.org>, diakses 24 Juli 2012).
- Kusuma, L. 2011. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Tumbuh Kembang Bayi di Puskesmas Pecalungan. (<http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id>, diakses 23 Juli 2012).
- Mennela, J.A., A.K. Ventura and G.K. Beauchamp, 2011. Differential Growth Patterns Among Healthy Infants Fed Protein hydrolysate or Cow-Milk Formulas. (<http://pediatrics.aapublications.org/content/127/1/110.full.html>, diakses 26 Juli 2012).
- Metha, K.C., Bonny, L.S., Sandra, B., Jacqueline and Mona, L.H. 1998. Trial on Timing of Introduction to Solid and Food Type on Infant Growth. (<http://pediatrics.aapublications.org/cgi/content/full>, diakses 20 Juli 2012).
- Mintardja, S.D. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Bayi Usia 0 - 6 Bulan Di Kelurahan Jungke Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar (<http://etd.eprints.ums.ac.id/6395/1/J210050006.pdf>, diakses 25 Juli 2012).
- Murniningsih, Sulastri. 2008. Hubungan antara Pemberian Makanan Tambahan pada Usia Dini dengan Tingkat Kunjungan ke Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Sine Sragen. (<http://eprints.ums.ac.id/1100/1/3c.pdf>, diakses 23 Juli 2012).
- Narendra, M.B, Sularyo, Soetjiningsih. Suyitno, Rabuh, dan Wiradisuria. 2008. Buku Ajar I Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. Edisi 1. Sagung Seto, Jakarta, Indonesia.

- Nasution, E. 2011. Perilaku Ibu Tentang Pola Makan Anak Balita Terhadap Kejadian Diare di Puskesmas Tanjung Morawa. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/313015/chapter%201.pdf>, diakses 23 Juli 2012).
- Novitasari, A.I. 2012. Hubungan Pemberian Susu Formula dengan Terjadinya Obesitas pada Bayi Usia 0-6 Bulan. (<http://etd.eprints.ums.ac.id/18590/1/pdf>, diakses 29 Juli 2012).
- Parsons, T.J, Power, and Manor. 2003. Infant Feeding and Obesity Through The Lifecourse. (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1719654/pdf/v088p00793.pdf>, diakses 23 Juli 2012).
- Rakhmawati, E. 2009. Analisis Kepuasan dan Loyalitas Konsumen Susu Formula Merek Procal Gold PT Wyeth Indonesia. (<http://www.repository.ipb.ac.id>, diakses 23 Juli 2012).
- Rismarini. 2007. Pola Pemberian ASI Eksklusif : Faktor yang Mempengaruhi dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Bayi. JKK.
- Ryan, A.S. 2007. Breastfeeding and the Risk of Childhood Obesity. (http://www.collantropol.hr/_doc/Coll.%20Antropol.%2031%20%282007%29%201:%2019%E2%80%9328.pdf, diakses 22 Juli 2012).
- Sari, A.P. 2011. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 3 – 5 Tahun. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Sastroasmoro, S. dan S. Ismael. 2010. Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Sagung Seto, Jakarta, Indonesia.
- Simondon, K.G., Francois, Regis, Valerie and Aldiouma. 2001. Breast Feeding is Associated with Improve Growth in Length, But Not Weight in Rural Senegalese Toddlers (<http://ajcn.org/cgi/reprint>, diakses 28 Juli 2012).
- Sinaga, M.R.E. 2011. Konsep Bayi dan Pertumbuhan Bayi (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27110/4/chapter%2011.pdf>, diakses 23 Juli 2012).
- Siregar, A.M., 2004. Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya. (<http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-arifin4.pdf>, diakses 26 Juli 2011).
- Staf Pengajar Ilmu Kesehatan Anak FKUI. 2007. Buku Kuliah 1 Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI.
- Suherna, Febri, dan Mutahar. 2009. Hubungan antara Pemberian Susu Formula terhadap Kejadian Diare pada Anak Usia 0 d – 24 Bulan di Wilayah Kerja

Puskesmas Balai Agung Sekayu. (<http://eprints.unsri.ac.id.pdf>, diakses 23 Juli 2012).

Sumardi. 2011. Pengaruh Durasi Pemberian ASI dengan Kejadian Obesitas. (<http://repository.usu.ac.id/bistream/123456789/2150/chapter%2011.pdf>, diakses 25 Juli 2012).

Suyatno. 2009. Gizi Daur Hidup: ASI (Air Susu Ibu). (<http://suyatno.blog.undip.ac.id/files/2009/12/gizi-dan-asi.pdf>, diakses 26 Juli 2012).

Syaputri. 2005. Pola Pemberian ASI Pada Bayi Usia 0 – 11 Bulan di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kotamaya Palembang. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Victoria, Morris, Barros, Horta, Weiderpass and Tomasi, E. 2008. Breast-Feeding and Growth in Brazilian Infant. (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/portal/utils/pageresolver.fcgi?reccordid+1281167340545220>, diakses 20 Juli 2012).